

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PANEN DI PT. RANTAU SINAR KARSA (ASIAN AGRI GROUP) SUMATERA UTARA

Ery Handika¹, Rupiati Martini², A. Ayiek Sih Sayekti²

¹Mahasiswa Fakultas Pertanian INSTIPER

²Dosen Fakultas Pertanian INSTIPER

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui hasil produktivitas tenaga kerja panen. Mengetahui faktor – faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja panen. Metode dasar penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analisis. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi yaitu pengumpulan data dengan mengadakan penelitian langsung kepada obyek yang akan diteliti dan teknik pencatatan yaitu mencatat semua informasi dari data yang telah ada atau ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan Karyawan panen rata-rata telah mencapai hasil produktivitas yang ditentukan oleh perusahaan. Rata-rata produktivitas karyawan harian tetap sebanyak 96,26 (JJG/HK) dan karyawan harian lepas sebanyak 91,71 (JJG/HK). Variabel jumlah gardang signifikan terhadap produktivitas.

Kata kunci: Tenaga Kerja Panen, Produktivitas.

PENDAHULUAN

Pertanian merupakan sektor ekonomi yang tangguh dalam menghadapi perkembangan ekonomi dunia. Salah satu subsektor penting dari sektor pertanian adalah perkebunan yang cakupan usahanya mencapai lebih dari seratus komoditi. Beberapa jenis komoditi perkebunan yang memberikan kontribusi besar bagi devisa negara seperti karet, kopi kelapa dan kakao merupakan perkebunan rakyat. Inilah pemicu berbagai pihak, baik pemerintah dan swasta mengembangkan perkebunan kelapa sawit dalam skala besar dan direncanakan dengan baik. Peningkatan ataupun penurunan produktivitas suatu perusahaan dipengaruhi oleh tenaga kerja yang tercakup di dalamnya. Tenaga kerja pada perusahaan – perusahaan seperti perkebunan umumnya adalah karyawan, yang salah satunya adalah karyawan panen. Salah satu cara untuk meningkatkan produksi kelapa sawit adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya (SDM), yaitu dengan menciptakan SDM yang memiliki kemampuan memadai dan menguasai bidang kerjanya. Selain peningkatan produksi kelapa sawit, perlu juga diperhatikan kualitas minyak kelapa sawit. Salah satu penilaian kualitas minyak kelapa sawit adalah kandungan Asam Lemak

Bebas (ALB), selain warna, kadar kotoran dan kadar air minyak. Menurut badan Standardisasi Nasional (1992), kandungan ALB (sebagai asam palmitat) dalam minyak kelapa sawit yang memenuhi syarat Standar Nasional Indonesia (SNI) maksimum 5.00 % (bobot/bobot) (Badrun, 2006).

Peningkatan dan penurunan produktivitas tenaga kerja karyawan pemanan setiap bulan selalu mengalami dinamika kenaikan dan penurunan. Berdasarkan masalah yang dihadapi di lapangan produktivitas tenaga kerja yang dapat dicapai pada saat produktivitas tenaga kerja rendah adalah sebesar 28168.88 kg/bln sedangkan produktivitas tenaga kerja tinggi dapat mencapai 41850.91 kg/bln. Atau perbandingan produktivitas tenaga kerja dapat mencapai 2:3 yang menunjukkan tidak efektifnya tenaga kerja. Seharusnya dinamika perubahan produktivitas tidak terlalu jauh dari yang diharapkan. Dalam peningkatan dan penurunan produktivitas tenaga kerja panen di kebun kelapa sawit, faktor umur, tingkat pendidikan, pengalaman bekerja, jumlah tanggungan dan premi mendapatkan perhatian khusus. Maka penulis perlu melakukan penelitian untuk mengetahui produktivitas tenaga kerja panen serta faktor – faktor yang

berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja tersebut.

Produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit dapat dihitung berdasarkan dari umur tanaman, topografi, motivasi pekerja, sarana dan prasarana serta pengalaman pemanen bekerja. Dalam pemanenan buah kelapa sawit, perusahaan dituntut untuk mampu memperkecil losses produksi dengan cara meningkatkan produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit. Losses merupakan potong buah mentah, buah masak tinggal di pokok (tidak dipanen), brondolan tidak dikutip, buah dan brondolan dicuri serta buah di TPH tidak terangkat ke PKS. Basis/norma yang digunakan dalam perusahaan perkebunan besar umumnya adalah 800 kg per HKO, bervariasi 700 – 1400 kg, tergantung dari umur tanaman. Sementara kelebihanannya akan dibayarkan sesuai dengan harga yang ditentukan (besaran kisaran BJR) dan ditentukan setiap tahun anggaran (Pahan, 2008).

METODE PENELITIAN

A. Metode Dasar

Metode adalah prosedur atau cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Kemudian ada satu istilah lain yang erat kaitannya dengan dua istilah ini, yakni teknik yaitu cara yang spesifik dalam memecahkan masalah tertentu yang ditemukan dalam melaksanakan prosedur. Metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu (Winarno Surachmad, 1961).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi pada kebun PT. Rantau Sinar Karsa milik perusahaan perkebunan kelapa sawit Asian Agri Group provinsi Sumatra Utara. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja.

C. Metode Penentuan Sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan metode Simple Random Sampling yaitu pengambilan sampel secara acak yang berjumlah 30 orang tenaga kerja panen dalam satu afdeling.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan mengamati dan mencatat sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki (Marzuki, 2000).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung pada obyek atau sasaran yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Untuk mengetahui secara langsung bagaimana keadaan perusahaan perkebunan kelapa sawit sendiri dan bagaimana sistem perkebunan sumber daya manusia yang dilaksanakan.

2. Interview/Wawancara

Interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (Interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Interviewee).

Peneliti menggunakan wawancara dengan pihak terkait dengan maksud untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Data ini dapat berupa tentang gambaran umum perusahaan perkebunan kelapa sawit, proses rekrutmen sumber daya manusia, seleksi tenaga kerja, metode – metode rekrutmen sumber daya manusia, dan kendala – kendala dalam proses rekrutmen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mencari data yang diperlukan berdasarkan peraturan – peraturan, dokumen – dokumen, catatan harian, dan sebagainya.

Penulis mempelajari dokumen – dokumen, arsip – arsip, kebijakan – kebijakan, atau peraturan – peraturan dengan masalah yang menjadi objek pengamatan guna melengkapi data yang diperlukan. Data yang penulis

kumpulkan dengan teknik ini adalah dokumen – dokumen perusahaan, profil perusahaan, struktur organisasi, dan data karyawan.

4. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan kuesioner (Daftar pertanyaan) secara logis, terperinci dan lengkap yang berhubungan dengan masalah yang diteliti kepada responden. Teknik pengumpulan data yang berupa kuesioner dimaksudkan untuk memperoleh data tanggapan pamanen mengenai produktivitas, faktor usia, pengalaman kerja, asal daerah, jumlah anggota keluarga dan jumlah gardang.

E. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan dan hanya menganalisis beberapa variabel yang mungkin berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja. Variabel tersebut antara lain adalah umur, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, pengalaman kerja, dan jumlah gardang. Kelima variabel tersebut merupakan variabel bebas (Independent), sedangkan variabel produktivitas tenaga kerja merupakan variabel terikat (Dependent). Yang diambil dalam penelitian ini adalah tenaga kerja panen yang bekerja.

F. Metode Analisis

Metode yang digunakan untuk menduga faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja panen secara ekonometri adalah Regresi Linier berganda yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan :

Y = Produktivitas tenaga kerja panen (JJG/HK)

a = Konstanta

X1 = Umur (Tahun)

X2 = Tingkat pendidikan (Tahun)

X3 = Jumlah tanggungan (Orang)

X4 = Pengalaman kerja (Tahun)

X5 = Jumlah gardang (Orang)

b1, b2, b3, b4, b5 = Koefisien masing – masing variabel. Uji hipotesis yang dilakukan terhadap model adalah uji statistik F dan uji statistik t.

1. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mencari pengaruh variabel yang dijelaskan. Nilai (R²) berkisar antara 0 sampai dengan 1. Nilai (R²) sering dinyatakan dalam bentuk %, semakin besar nilai R² (mendekati 100%) maka model yang digunakan semakin baik. Secara sistematis nilai R² dinyatakan dalam rumus :

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS} \times 100\%$$

Keterangan :

ESS = *Explained Sum of Square* (Jumlah kuadrat yang dijelaskan = X²)

TSS = *Total Sum of Square* (Jumlah kuadrat total Y_i²)

2. Uji Statistik F

Digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas secara bersama – sama terhadap variabel tak bebas. Digunakan rumus sebagai berikut :

$$F \text{ hitung} = \frac{ESS/k-1}{RSS/n-1}$$

Keterangan :

RSS = *Residual Sum of Square* (Jumlah kuadrat sisa)

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas

Hipotesis yang akan diuji :

a. H0 : b1 = b2 = b3 = b4 = b5 = 0, berarti secara bersama – sama tidak ada pengaruh umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, pengalaman kerja, dan jumlah gardang terhadap produktivitas tenaga kerja panen.

b. H1 : b1 ≠ b2 ≠ b3 ≠ b4 ≠ b5 ≠ 0, berarti secara bersama-sama ada pengaruh umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, pengalaman kerja, dan jumlah gardang terhadap produktivitas tenaga kerja panen.

Kriteria pengujian :

a. Jika F hitung < F tabel, maka H0diterima. Artinya variabel bebas secara bersama – sama tidak

berpengaruh nyata terhadap variabel tak bebas.

- b. Jika F hitung $> F$ tabel, maka H_0 ditolak. Artinya variabel bebas secara bersama – sama berpengaruh nyata terhadap variabel tak bebas.
3. Uji Statistik t

Digunakan untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel tak bebas. Secara sistematis dirumuskan sebagai berikut :

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{se(b_i)}$$

Keterangan :

b_i = Koefisien regresi – i

$Se(b_i)$ = Standar deviasi variabel – i

Hipotesis yang akan diuji :

- a. H_0 : $b_i = 0$ yang artinya umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, pengalaman kerja dan jumlah gardang tidak berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja panen.
- b. H_1 : $b_i \neq 0$ yang artinya umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, pengalaman kerja dan jumlah gardang masing-masing berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja panen.

Kriteria pengujian :

- a. Jika t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima. Artinya tidak ada pengaruh nyata dari variabel bebas secara individu terhadap variabel tak bebas.
- b. Jika t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh nyata dari variabel bebas secara individu terhadap variabel tak bebas.

G. Konsep dan Pengukuran

1. Produktivitas karyawan panen adalah jumlah TBS sawit yang diperoleh

pemanen, diukur dari rata – rata pendapatan janjang JJG/HK.

2. TBS adalah tandan buah segar yang berhasil dipotong dan diangkat ke pabrik (Tidak termasuk brondolan) yang dinyatakan dalam satuan janjang.
3. Umur tenaga kerja adalah umur tenaga kerja panen sampai saat penelitian dilakukan, dinyatakan dalam satuan tahun.
4. Tingkat pendidikan adalah tingkat pendidikan akhir tenaga kerja yang dinyatakan dalam status pendidikan yaitu, tidak bersekolah, SD, SMP, SMA (Diukur dalam tahun). SD = 6 tahun, SMP = 9 tahun, dan SMA = 12 tahun.
5. Jumlah tanggungan yaitu jumlah anggota keluargayang menjadi tanggungan secara finansial yang dinyatakan dalam satuan jumlah orang.
6. Pengalaman kerja adalah lamanya menjadi tenaga kerja mulai pertama menjadi tenaga kerja panen sampai saat penelitian dilakukan yang dinyatakan pada satuan tahun.
7. Jumlah gardang adalah jumlah orang yang membantu penanen disaat melakukan pemanenan yang dinyatakan dalam satuan orang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Identitas RespondeN

1. Umur

Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas. Umur berkaitan langsung dengan kemampuan fisik karyawan dan semangat karyawan. Manusia dikatakan produktif ketika berusia pada rentang 15 - 64 tahun. Sebelum 15 tahun, atau setelah 64 tahun tidak lagi masuk dalam umur produktif. Umur karyawan panen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	20-30 Tahun	6	20
2	31-40 Tahun	15	50
3	41-50 Tahun	8	26.7
4	>50 Tahun	1	3.3
	Total	30	100

Sumber Analisis Data Primer, 2016

Karyawan panen di PT. Rantau Sinar Karsa 50% berumur antara 31-40 tahun menunjukkan bahwa umur pemanen masih terbilang produktif sebagai seorang pemanen.

2. Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas. Pendidikan berkaitan langsung dengan kemampuan secara teoritik karyawan dan semangat karyawan. Pendidikan karyawan panen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	3	10
2	SMP	15	50
3	SMA	12	40
	Total	30	100

Sumber Analisis Data Primer, 2016

Karyawan panen di PT. Rantau Sinar Karsa 50% SMP dan 40% SMA artinya 90% karyawan panen berpendidikan sekolah menengah.

3. Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan merupakan jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan secara financial. Jumlah anggota keluarga yang dimiliki tenaga

kerja panen akan mempengaruhi sikap dan tingkah lakunya terkait dengan motivasi untuk meningkatkan produktivitasnya, dengan menjadikannya tanggungan keluarga. Jumlah anggota keluarga tenaga kerja panen dapat dilihat pada **Tabel 5** sebagai berikut :

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

No	Jumlah Tanggungan	Jumlah	Persentase (%)
1	0-2 Orang	16	53.3
2	3-5 Orang	13	43.3
3	>5 Orang	1	3.3
	Total	30	100

Sumber Analisis Data Primer, 2016

Sebagian besar karyawan panen di PT. Rantau Sinar Karsa memiliki tanggungan sebanyak 0-2 orang dengan persentase 53%.

4. Pengalaman Kerja

Pengalaman Kerja merupakan lamanya tenaga kerja panen bekerja pada

perusahaan. Dengan bekerja lebih lama akan mempengaruhi cara bekerja panen yang semakin terampil dan cepat. Pengalaman kerja karyawan panen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja

No	Pengalaman Kerja	Jumlah	Persentase (%)
1	2-7 Tahun	18	60
2	8-14 Tahun	7	23.3
3	>15 Tahun	5	16.7
	Total	30	100%

Sumber Analisis Data Primer, 2016

Sebagian besar karyawan panen di PT.Rantau Sinar Karsa memiliki pengalaman kerja selama 2-7 tahun dengan persentase tertinggi yaitu 60%.

5.Jumlah Gardang

Gardang merupakan seseorang yang membantu pemanen dalam proses potong buah.

Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Gardang

No	Jumlah Gardang	Jumlah	Persentase (%)
1	0	6	20
2	1	9	30
3	2	15	50
	Total	30	100

Sumber Analisis Data Primer, 2016

Karyawan panen di PT. Rantau Sinar Karsa 30% memiliki 1 jumlah gardang dan 50% 2 jumlah gardang artinya 80% karyawan panen menggunakan gardang dalam proses potong buah.

B. Hasil Penelitian

1. Produktivitas

Sistem panen di PT. Rantau Sinar Karsa menggunakan rotasi panen 6/7 yaitu menggunakan sistem ancak giring tetap dimana pada rotasi ke tujuh pemanen akan kembali pada ancak panen semula. Sistem kerja di PT. Rantau Sinar Karsa memiliki 25 hari kerja optimal. Pada saat penelitaian kondisi kebun sedang mengalami produksi yang menurun karena cuaca panas yang berkepanjangan dan umur tanaman kebanyakan sudah berumur lebih dari 20 tahun sehingga memiliki jumlah tandan buah yang sedikit. Oleh karena itu setiap karyawan harian tetap dan karyawa harian lepas pekerjaannya selain panen diarahkan ke pekerjaan lainnya seperti perawatan, pengendalian hama dan penyakit dan lain-lain. Hasil penelitian menunjukkan rata – rata karyawan harian lepas dan

karyawan harian tetap tidak bekerja mereka bekerja tidak 25 hari optimal.

Produktivitas rata – rata karyawan harian lepas adalah mendapatkan 91,71 JJG/HK (Lampiran 3), sedangkan karyawan harian tetap produktivitasnya 96,26 JJG/HK (Lampiran 4). Secara rata – rata karyawan panen produktivitasnya 95,05 JJG/HK (Lampiran 5). Produktivitas karyawan menurut penggunaan jumlah gardang tertinggi pada penggunaan 2 jumlah gardang yaitu 104,53 JJG/HK (Lampiran 6).

2. Sistem Basis

Sistem basis yang digunakan perusahaan dalam satu minggu adalah:

- Untuk setiap hari senin sampai sabtu dikenakan 59 janjang per satu hari kerja, khusus hari jum'at basis yang digunakan 42 janjang.

3. Sistem Upah

Sistem upah/gaji dihitung per hari kerja. Cara perhitungannya sebagai berikut :

a. Karyawan yang mencapai basis mendapatkan :

- Gaji/ Upah Rp. 80.500

- Siap basis Rp. 8.000
 - Lebih basis Rp. 983/Janjang
- b. Bagi karyawan yang tidak mencapai basis upah dihitung per janjang dengan harga Rp. 983/Janjang
- Dalam pelaksanaan pada penelitian, tidak satu karyawan pun yang tidak mencapai basis.

C. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap produktivitas karyawan. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, pengalaman kerja dan jumlah gardang.

Tabel 8. Analisis Regresi Berganda

Produktivitas			
Variable	Estimated Coefficient	t-Ratio	P-Value
Y	81.083	4.795	0.000
Umur (X1)	0.17004	0.3170	0.754
Tingkat Pendidikan (X2)	-0.99336	-0.7666	0.451
Jumlah Tanggungan (X3)	1.3391	0.8224	0.419
Pengalaman Kerja (X4)	0.18859	0.2792	0.783
Jumlah Gardang (X5)	9.6532	2.900	0.008
R-squared	0.3804		
Adjusted R-squared	0.2513		
F-Ratio	2.946		
P-Value (F-Ratio)	0.033		

Sumber Analisis Data Primer, 2016

Hasil regresi berganda diatas, diperoleh model regresi sebagai berikut :

$$Y = 81.083 + 0.17004X_1 - 0.99336X_2 + 1.3391X_3 + 0.18859X_4 + 9.6532X_5$$

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap produktivitas. Adanya pengaruh yang signifikan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi P-Value < 0.050 . Berikut adalah hasil dari uji parsial masing-masing variabel.

a. Konstanta

Konstanta merupakan besarnya nilai yang diberikan pada produktivitas setiap kenaikan atau penurunan dari variabel lainnya. Nilai konstanta yaitu 81.083 yang

dapat diartikan produktivitas akan mengalami kenaikan secara konstan sebesar 81.083 berapapun besar atau nilai dari variabel umur, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, jumlah tanggungan dan gardang.

b. Umur

t-Ratio (t-hitung) variabel umur 0.17004 atau signifikansi P-Value > 0.050 , berarti variabel umur tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.

c. Tingkat Pendidikan

t-Ratio (t-hitung) variabel tingkat pendidikan -0.99336 atau signifikansi P-Value > 0.050 , berarti variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.

d. Jumlah Tanggungan

t-Ratio (t-hitung) variabel jumlah tanggungan 1.3391 atau signifikansi P-Value > 0.050, berarti variabel jumlah tanggungan tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.

e. Pengalaman Kerja

t-Ratio (t-hitung) variabel pengalaman kerja 0.18859 atau signifikansi P-Value > 0.050, berarti variabel pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.

f. Jumlah Gardang

t-Ratio (t-hitung) variabel jumlah gardang 9.6532 atau signifikansi P-Value < 0.050, berarti variabel jumlah gardang berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji Statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tak bebas. Adanya pengaruh bersama-sama yang signifikan jika nilai F-Ratio (F_{hitung}) > P-Value atau nilai signifikansi < 0.005. Tabel regresi menunjukkan nilai F-Ratio (F_{hitung}) yaitu 2.946 atau signifikansi P-Value > 0.005. Artinya secara bersama – sama variabel umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, pengalaman kerja dan jumlah gardang tidak berpengaruh terhadap produktivitas.

3. Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi atau pengaruh variabel independen terhadap produktivitas karyawan. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 100%) semakin besar bagian pengamatan yang dapat diterangkan. Besarnya koefisien determinasi hasil regresi yaitu 0.3804 dan dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh variabel independen yaitu 38.04% terhadap produktivitas dan terdapat 61.96% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

1. Produktivitas Karyawan Panen

Produktivitas karyawan, produksi rata – rata karyawan harian tetap dan karyawan harian lepas sebanyak 95.05 (JJG/HK). Sementara Karyawan Harian Tetap dan Karyawan Harian Lepas lebih baik Karyawan Harian Tetap, baik Karyawan Harian Lepas dan Karyawan Harian Tetap lebih baik karena sudah mencapai basis yang di tentukan.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Karyawan

Hasil analisis regresi menunjukkan variabel jumlah gardang yang berpengaruh signifikan terhadap produktivitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi pada variabel lebih kecil dari 0.050. Pada variabel umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan dan pengalaman kerja tidak berpengaruh pada produktivitas yang dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0.050.

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan umur terhadap produktivitas. Koefisien regresi pada variabel umur yaitu 0.17004 yang dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan terhadap produktivitas.

Variabel umur menunjukkan bahwa umur tidak mempengaruhi produktivitas. Umur pemanen tidak berbeda nyata dan rata – rata umur tidak bervariasi serta pemanen masih terbilang produktif.

Variabel tingkat pendidikan menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan keseluruhan hampir sama yaitu sekolah menengah. Panen merupakan pekerjaan yang memerlukan fisik/tenaga dan tidak mempertimbangkan pendidikan terakhir yang dimiliki oleh karyawan panen sehingga tidak mempengaruhi produktivitas.

Variabel jumlah tanggungan tidak berpengaruh terhadap produktivitas.

Hal ini dikarenakan rata – rata karyawan panen memiliki jumlah tanggungan yang terbilang sama.

Variabel pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas. Hal ini dapat dikarenakan rata – rata karyawan panen memiliki pengalaman kerja yang sama, sehingga karyawan panen memiliki kemampuan yang sama dalam melakukan proses potong buah. Terdapat pengaruh yang signifikan jumlah gardang terhadap produktivitas. Koefisien regresi pada variabel jumlah gardang yaitu yang dapat diartikan bahwa adanya pengaruh positif jumlah gardang atau dapat dikatakan semakin banyaknya gardang maka produktivitasnya juga akan semakin tinggi. Jika jumlah gardang naik satu – satuan maka produktivitasnya naik menjadi 9,6532.

KESIMPULAN

1. Karyawan panen rata-rata telah mencapai hasil produktivitas yang lebih tinggi dari basis yang ditentukan oleh perusahaan . Rata-rata produktivitas karyawan harian tetap sebanyak 96,26 (JJG/HK) dan karyawan harian lepas sebanyak 91,71 (JJG/HK), sedangkan yang ditetapkan oleh perusahaan sebagai basis adalah 59 JJG/HK.
2. Diantara sejumlah faktor yang diduga, hanya variabel jumlah gardang yang signifikan terhadap produktivitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Badrun, 2006. *Analisis Peningkatan Produktivitas Kelapa Sawit*. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan.
- Budi, 2001. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terhadap Produksi Karet (Hevea Brasiliensis) Di PT. Perkebunan Nusantara IX (PERSERO) Kebun Wenasari Kabupaten Cilacap*. Jurnal IPB. Bogor.
- Gasperz, 1977. *Manfaat Peningkatan Produktivitas di Perkebunan*. Saran Informasi dan Produktivitas. Jakarta.

- Hartono, 2014. *Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Perkebunan Kelapa Sawit*. Jurnal IPB. Bogor.
- Lubis, A. 1992. *Pengantar Manajemen Perkebunan Kelapa Sawit*. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan.
- Marzuki, 2000. *Metode – Metode Dasar Penelitian*. Saran Informasi dan Penelitian. Jakarta.
- Murbyanto, 1993. *Tandan dan Tenaga Kerja Perkebunan Kajian Sosial Ekonomi*. Aditya Media Yogyakarta.
- Pahan, Iyung, 2008. *Manajemen Agribisnis dari Hulu Hingga Hilir*. Penebar Swdaya. Jakarta.
- Puspitaloka, W. 2005. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Pemetik Teh di Perkebunan Golpara Kabupaten Sukabumi Jawa Barat*. Jurnal IPB. Bogor.
- Rivianto, 1986. *Produktivitas Dan Tenaga Kerja Indonesia*. Sarana Informasi dan Produktivitas. Jakarta.
- Simanjuntak, 1985. *Produktivitas Sebagai Tujuan Utama Perkebunan*. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan.
- Sinungan, 2005. *Pertanian Sebagai Sektor Utama Indonesia*. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan.
- Sulastrri, 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Panen Perkebunan Kelapa Sawit di PT. Cahya Nusa Gemilang (PT.SMART Tbk) Kalimantan Tengah*. Fakultas Pertanian Instiper Yogyakarta. Skripsi.
- Sumanth, D.J. 1984. *Peningkatan Produktivitas Tanaman Kelapa Sawit di Perkebunan*. Sarana Informasi. Jakarta.
- Winarno, S. 1961. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Saran Informasi dan Peneitian. Jakarta.